

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian- uraian diatas terdapat dalam bab V maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran ini adalah tugas wakil kepala bidang akademik dan guru sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran online yang harus disusun terlebih dahulu yaitu menyusun kalender akademik, menyusun program tahunan, menyusun program semester, menyusun silabus dan RPP yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di kelas, yang mana guru tetap memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dibuat sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran secara daring
2. Pengorganisasian pembelajaran online ini tim manajemen pembelajaran dan wakil kepala bidang akademik membagi tugas mengajar kepada masing-masing guru sesuai dengan tugas atau *jobdisk*, sehingga dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran online adalah tahapan penerapan atas apa yang telah terencana. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan metode yang telah dipilih yaitu metode *story telling* (papan cerita), *Information Search* (Pencarian informasi), *Billboard Ranking* (Urutan nilai luhur) dan *What? So What? (Apa? Untuk Apa? Lantas Apa?,*

Direct instruction (model pengajaran langsung, Model *Jigsaw* (model tim ahli), *Role Playing* metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat perilaku pura-pura (berakting), ceramah, tanya jawab, diskusi dan tutor sebaya. Melalui media pembelajaran yang disediakan oleh madrasah yaitu aplikasi ELMA (*E-learning* Madrasah) dan *youtube*.

3. Pengawasan pembelajaran online adalah alat ukur untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan seperti ulangan harian, UTS dan UAS, serta penilaian keterampilan yang dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Pengawasan sebagai alat ukur ketercapaian tujuan, maka tolak ukur perencanaan dan pelaksanaannya adalah melalui instrumen yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Saran

1. Pihak madrasah hendaknya menambah kecepatan dan kapasitas ELMA (*Elearning* Madrasah) sehingga peserta didik agar tidak lagi terkendala dengan jaringan yang *error* jika diakses. Dengan demikian terciptanya kegiatan pembelajaran dengan mudah dan lancar.
2. Dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran *online*, maka perlu diadakannya pelatihan guru yang dapat menambah kemampuannya dalam bidang IPTEK, sehingga guru dapat menggunakan media pembelajaran online ini secara maksimal.
3. Ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui madrasah memberikan kuota internet gratis sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

online mengalami berbagai kendala salah satunya yaitu tidak mempunyai paket data karena terkendala biaya, sehingga diharapkan madrasah lebih luas lagi dalam mensosialisasikan tentang kuota internet gratis agar informasi tersebut dapat sampai kepada semua peserta didik.